

Analisis Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Ekonomi Dan Bisnis

Hamni Fadlilah Nasution¹, Zulaika Matondang²

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

e-mail: hamni@uinsyahada.ac.id¹, zulaikamatondang@uinsyahada.ac.id²

Info Artikel

Abstract

Keywords: initial abilities, learning outcomes, evaluation

Kata kunci: kemampuan awal, hasil belajar, evaluasi

Learning outcomes are a very important indicator to determine student success in understanding courses. Learning outcomes are also an important indicator used to evaluate whether or not the courses taught have been achieved. The success of students in understanding the course shows that the learning carried out by the lecturer has been successful. The aim of this research is to find out the relationship between initial abilities and student learning outcomes in economic and business statistics courses in the Sharia economics study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University, Padangsidempuan. Initial ability is one of the factors that influences learning outcomes. This research uses a quantitative approach. The research sample was 60 students spread across several classes. This research uses random sampling technique. The research results show that there is a positive relationship between initial abilities and learning outcomes in economic and business statistics courses. The implications of these findings provide a basis for improving the quality of students in future employment.

Abstrak

Hasil belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami mata kuliah. Hasil belajar juga menjadi indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi tercapai atau tidak mata kuliah yang diajarkan. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami mata kuliah menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh dosen telah berhasil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan kemampuan awal dengan Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik ekonomi dan bisnis di Program studi ekonomi Syariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kemampuan awal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 60 siswa yang tersebar di beberapa kelas. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kemampuan awal terhadap hasil belajar pada mata kuliah statistik ekonomi dan bisnis. Implikasi dari temuan tersebut memberikan dasar untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam bekal bekerja nanti.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2023. Sehingga Pendidikan kunci utama kemajuan bangsa.

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan bangsa. Peran dan kontribusi pendidikan tinggi sangat penting dalam mendukung kemajuan bangsa. Melalui pendidikan tinggi, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, menghasilkan penelitian dan inovasi, serta memperkuat sistem sosial dan politik. Dengan komitmen dan kerjasama semua pihak, pendidikan tinggi dapat menjadi motor penggerak bagi kemajuan bangsa dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang (NS, 2023).

Dalam perguruan tinggi pihak program studi memberikan mata kuliah. Salah satu mata kuliah wajib. Mata kuliah wajib diperlukan dalam program studi karena agar integral dengan kurikulum. Mata kuliah statistik ekonomi dan bisnis harus dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Penguasaan terhadap mata kuliah diperoleh dari proses Pendidikan atau pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran yang dilakukan menjadi proses yang disengaja dengan mempersiapkan kondisi lingkungan yang sengaja dikelola khusus untuk menghasilkan respon tertentu.

Proses pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketercapaian dari tujuan pembelajaran disebut juga dengan hasil belajar. (Purwanto, 2016) berpendapat bahwa hasil belajar mencerminkan sejauh mana seorang mahasiswa telah menguasai materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan proses belajar mengajar. Oleh karenanya, penting bagi mahasiswa untuk memahami konsep dan materi yang diajarkan secara mendalam agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektifitas proses belajar mengajar di masa depan

Menurut (Baharun, 2015) dengan adanya hasil belajar mahasiswa dapat diketahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Sehingga hasil belajar memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya. Namun, pentingnya hasil belajar tersebut belum sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dimana hasil belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis. Pada mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis masih menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pernyataan tersebut didukung dengan data hasil belajar mahasiswa dimana sebanyak 60% mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 65 pada saat Ujian Tengah Semester (UTS). Hal ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah

statistic ekonomi dan bisnis masih rendah. Sehingga jika dibiarkan akan berdampak terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Sebagaimana yang dikemukakan (Slameto, 2013) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pertama faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dan internal (dari dalam diri siswa). Kedua faktor internal yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan, dan kesiapan belajar).

(Sumantri, 2015) mengemukakan bahwa kemampuan awal mahasiswa adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa sebelum mengikuti perkuliahan yang akan diberikan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Dick & Carey, 2005) bahwa kemampuan awal adalah segala pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki mahasiswa sebelum ia mengikuti mata kuliah yang akan diberikan. Melalui kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa, maka materi yang disampaikan dosen akan mudah dipahami dan sebaliknya jika tanpa pengetahuan ini maka mahasiswa akan mengalami kesulitan. Kemampuan awal yang dimiliki oleh mahasiswa tentu berbeda. Sebagaimana dikemukakan oleh Aminullah dalam (Istiqomah, n.d.) ada perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika mahasiswa antara lulusan sekolah jurusan IPA dan jurusan IPS terkait dengan pengetahuan awal saat di SMA/MA/SMK. Artinya kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar di perguruan tinggi. Di awal perkuliahan sebaiknya dosen melakukan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan kegiatan ini, dosen akan mempersiapkan kegiatan perkuliahan yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.

Mata kuliah statistik ekonomi dan bisnis adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Banyak manfaat yang diperoleh dengan menguasai ilmu statistik. Kegunaan statistic sangat penting karena digunakan dalam berbagai bidang dan menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan. Ahli ekonomi menggunakan statistika untuk memprediksi ekonomi (2023).

Adanya perbedaan kemampuan awal matematika menjadi awal pengetahuan untuk dapat mengikuti perkuliahan matematika pada level perguruan tinggi. Sehingga kemampuan awal akan mempengaruhi hasil belajar dari mahasiswa Penjelasan materi yang dimulai dari awal tentunya menyita waktu serta mempengaruhi target capaian pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi awal diduga perbedaan hasil belajar yang diperoleh pada mata kuliah statistic

ekonomi dan bisnis disebabkan kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana hubungan kemampuan awal mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan?".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kemampuan awal dan hasil belajar dikumpulkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang mengambil mata kuliah statistic ekonomi dan bisnis. Jumlah sampel penelitian sebanyak 70 mahasiswa yang tersebar di 6 kelas. Sampel ditentukan dengan teknik sampling random sampling dengan tujuan memberikan kesempatan yang sama bagi populasi untuk menjadi anggota sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan soal berbentuk essay. Variabel penelitian yaitu kemampuan awal (X) dan hasil belajar (Y). Analisis data digunakan adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kemampuan awal dan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi bertujuan untuk menentukan hubungan fungsional kemampuan awal terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan wajib mengikuti mata kuliah Statistisk Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampel penelitan sebanyak 60 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 : Sebaran Sampel penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
IV ES 1	20
IV ES 2	15
IV ES 3	25

Secara deskriptif hasil pengeolahan data penelitian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Data Statistik	Kemampuan Awal	Hasil Belajar
Nilai Terendah	45	50

Nilai Tertinggi	95	100
Rata-rata	73	79,08
Varians	11,58	11,91

Data kemampuan awal dan hasil belajar selanjutnya dilakukan analisis normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji korelasi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Hasil
1	Kemampuan Awal (X)	0,190	Normal
2	Hasil Belajar (Y)	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 3 disimpulkan bahwa nilai signifikan kemampuan awal $0,190 < 0,05$. Nilai signifikan hasil belajar $0,200 < 0,05$. Masing-masing variabel berdistribusi normal. Data memenuhi asumsi uji normalitas, maka mengukur besaran hubungan kemampuan awal dan hasil belajar menggunakan parametrik yaitu uji korelasi product moment. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Kemampuan_Awal	Hasil_Belajar
Kemampuan_Awal	Pearson Correlation	1	.954**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	.954**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai sign 0,000. Nilai signifikannya $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh terdapat hubungan kemampuan awal terhadap hasil belajar statistik ekonomi dan bisnis.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

r	r ²
0,954	0,910

Tabel 4 menunjukkan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,954 yang menyatakan adanya hubungan korelasi yang sangat kuat antara kemampuan awal dengan hasil belajar matematika. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,910 menunjukkan bahwa variabel kemampuan awal mampu

mempengaruhi naik turunnya hasil belajar Statistik Ekonomi dan Bisnis sebesar 91% sedangkan sisanya 9 % hasil belajar dijelaskan faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidanya hubungan antara kemampuan awal dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Data yang diperoleh dengan mengukur kemampuan awal dan hasil belajar mata kuliah tersebut.

Kemampuan awal adalah pengetahuan awal yang dimiliki mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan untuk memahami mata kuliah statistik ekonomi dan bisnis. Kemampuan awal harus dimiliki oleh mahasiswa sebelum mengikuti jenjang berikutnya. Kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistisk ekonomi dan bisnis. Semakin tinggi kemampuan awal yang dimiliki maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Jadi dengan memiliki kemampuanawal yang tinggi maka hasil belajar mata kuliah statistic ekonomi dan bisnis akan semakin tinggi pula. Berarti ada hubungan positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,954 berarti sangat kuat. Nilai kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar sebesar 91%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan yang baik cenderung memiliki nilai hasil belajar matematika yang baik pula pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas I(Istiqomah, n.d.). Hasil penelitian lain (Silitonga et al., 2022) juga menunjukkan bahwa variabel kemampuan awal memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian lain juga (Hikmah, 2018) menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa atau yang disebut juga dengan kemampuan awal juga berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan awal memiliki kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa. Sehingga dosen sangat perlu untuk melakukan identifikasi kemampuan awal mahasiswa sebelum mengikuti mata kuliah dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan mengetahui kemampuan awal mahasiswa maka

dosen akan mampu mendesain metode atau strategi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini menggambarkan terdapat hubungan kemampuan awal, pemahaman konsep dan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring. Hasil penelitian tersebut menggambarkan hasil belajar siswa dapat meningkat jika siswa memiliki kemampuan awal yang baik. Artinya makin tinggi pemahaman mahasiswa, maka makin tinggi juga nilai hasil belajar yang diperoleh. Hal ini didukung oleh nilai kontribusi sebesar 91%.

Peneliti menyarankan agar para pendidik mampu lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa. Memberikan pengalaman belajar yang cukup baik, memberikan latihan-latihan yang cukup serta membina kelompok-kelompok belajar baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Dosen juga harus mengembangkan metode atau strategi mengajar yang diawali dengan peningkatan kemampuan awal dan kreatif dalam menghadapi kemampuan awal yang beragam dari mahasiswa.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Admin FKIP. (2023, July 22). Peran Statistika Dalam Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. https://fkip.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=peran-statistika-dalam-ekonomi-pendidikan-kesehatan-dan-lingkungan
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Pedagogik Jurnal Pendidikan, 1 Nomor 1*, 34–46. <https://doi.org/10.33650/pjp.v1i1.14>
- Dick, W., & Carey, L. (2005). *The Systematic Design of Instructional Third Education*. Pearson.
- Hikmah, N. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*.
- Istiqomah, D. N. (n.d.). *ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN AWAL MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. 4(2).
- NS, S. (2023, July 5). Peran dan Kontribusi Melalui Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Kemajuan Bangsa. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/salsabilanurainisekarningrum1037/64a5188508a8b57cf62d12d2/p-eran-dan-kontribusi-melalui-pendidikan-tinggi-dalam-mendukung-kemajuan-bangsa>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Silitonga, P. M., Panggabean, F. T. M., & Susanti, N. (2022). *Hubungan Kemampuan Matematika dan Kemampuan Awal dengan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Larutan Penyangga*. 4.

Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. RajaGrafindo Persada.